

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH MINAT BACA TEKS BAHASA JEPANG TERHADAP HASIL *NIHONGO NOURYOKU SHIKEN N3*

Rikanita Lindafari, Muhamad Kusnendar, Thamita Islami Indraswari

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

e-mail: rlindafari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) minat baca teks bahasa Jepang mahasiswa, (2) hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3*, (3) pengaruh minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian ini berupa minat baca teks bahasa Jepang (X) dan hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3* (Y). Sampel terdiri dari mahasiswa tingkat III dan IV yang seluruhnya berjumlah 30 orang melalui teknik *non-probability sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dimana data dikumpulkan melalui angket dan dokumen. Analisis data menggunakan korelasi *Pearson* dan regresi sederhana dengan aplikasi SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) minat baca teks bahasa Jepang mahasiswa termasuk dalam kategori sedang (76,7%); (2) hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3* termasuk dalam kategori sedang (66,7%); (3) minat baca teks bahasa Jepang tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3*. Hasil perhitungan regresi sederhana adalah $t_{hitung} 1,607 < t_{tabel} 2,048$. Nilai signifikansi sebesar 0,119 dan nilai *R Square* sebesar 8,4% dengan persamaan regresi yaitu $Y = 9,078 + 0,222 X$.

Kata kunci: Pengaruh, Minat Baca, Teks Bahasa Jepang, *Nihongo Nouryoku Shiken N3*

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Nurhadi (1987: 13) menyatakan bahwa kegiatan membaca merupakan suatu proses yang kompleks dan rumit sebab dalam proses membaca terdapat faktor internal dan eksternal dari pembaca itu sendiri. Faktor internal pembaca berkaitan erat dengan perkembangan emosional dari pembaca. Perkembangan emosional berkaitan dengan perkembangan minat yang berperan penting pada perkembangan kepribadian seseorang. Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 1995: 182).

Dalam proses pembelajaran bahasa Jepang, pembelajar harus mempelajari empat kemampuan dalam bahasa Jepang. Empat kemampuan itu adalah kemampuan menulis (*kaku*), kemampuan membaca (*yomu*), kemampuan mendengar (*kiku*), dan kemampuan berbicara (*hanasu*). Kemampuan bahasa Jepang seseorang dapat diukur dari hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* yang diakui secara internasional. Komponen penilaian pada *Nihongo Nouryoku Shiken* dibagi ke dalam empat komponen yaitu *moji-go*, *bunpou*, *dokkai*, dan *choukai*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di bulan Desember 2017, diketahui bahwa prosentase mahasiswa tingkat IV yang belum memiliki sertifikat N3 sebesar 89,5%. Komponen tes yang dianggap paling sulit adalah *dokkai*. Minat baca memiliki peran penting dan pengaruh yang besar terhadap hasil tes *dokkai*. Namun, minat baca teks bahasa Jepang mahasiswa tingkat IV tergolong rendah. Sebanyak 20 mahasiswa tingkat IV mengungkapkan bahwa di luar perkuliahan, mereka lebih memilih menonton *dorama*, *anime*, dan bermain *game* daripada membaca.

Penelitian terdahulu mengenai minat baca telah dilakukan oleh Ahmad (2014) untuk mengetahui pengaruh minat baca (X_1) dan penguasaan kosakata (X_2) terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik XI SMA N 2 Wonogiri (Y). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman. Penelitian serupa dilakukan oleh Solikhah (2016) untuk mengetahui hubungan antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDN gugus

Dipayuda Banjarnegara. Dengan hasil berupa korelasi antara minat baca dengan hasil belajar bahasa Indonesia termasuk dalam kategori sedang.

Penelitian tentang *Nihongo Nouryoku Shiken* pernah dilakukan oleh Lisdariyati (2015) untuk mengetahui korelasi antara kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* terhadap hasil *Nouryoku Shiken* N3 mata uji *Dokkai*. Hasil yang didapat yaitu terdapat korelasi antara kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* terhadap hasil *Nouryoku Shiken* N3 mata uji *Dokkai*.

Minat baca menurut Slameto, Getzel, Sudarsana dan Bastiano merupakan kemauan dan kesadaran seseorang akan kegiatan membaca untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara terus-menerus. Minat baca erat kaitannya dengan teks yang menurut Mahsun dan Luxemburg dkk yaitu gabungan beberapa kata yang membentuk cerita panjang dengan struktur berpikir yang lengkap dan memiliki kesatuan makna di dalamnya. Teks bahasa Jepang menjadi materi tes *dokkai* dalam *Nihongo Nouryoku Shiken* atau *Japanese Language Proficiency Test (JLPT)*. Berdasarkan *The Japanese-Language Proficiency Test Test Guide*, *Nihongo Nouryoku Shiken* merupakan tes kemampuan bahasa Jepang yang ditujukan untuk pembelajar bahasa Jepang yang tidak menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa ibu. Pada sistem penilaian *Nihongo Nouryoku Shiken*, skor *dokkai* N3 yang dapat diperoleh berkisar antara 0 sampai 60 poin.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca Teks Bahasa Jepang Terhadap Hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3” untuk mendeskripsikan lebih jauh mengenai pengaruh minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat baca teks bahasa Jepang dan hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 yang mengikuti tes di bulan Desember 2017 pada bagian *dokkai*. Serta mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca teks bahasa Jepang dengan hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 di bagian *dokkai*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan memanfaatkan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat korelatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 166 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III dan IV yang merupakan mahasiswa angkatan 2015 dan 2014 sebanyak 30 orang yang diambil melalui teknik *non-probability sampling*.

Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui angket dan dokumen. Instrumen penelitian ini berupa angket dan dokumen. Angket berupa angket tertutup dengan menggunakan skala *Likert* empat tingkat jawaban (SS, S, TS, dan STS). Angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan perhitungan korelasi *Product Moment* dan *Cronbach's Alpha*. Dokumen berupa hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3* bagian *dokkai* yang dilaksanakan di bulan Desember 2017.

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3*.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken N3*.

H_a diterima dan H_0 ditolak apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Analisis data menggunakan aplikasi SPSS 23 melalui dua tahapan yaitu analisis data awal meliputi *scoring*, analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, uji linearitas. Sedangkan analisis data akhir berupa korelasi dan regresi sederhana.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil olahan data angket dan dokumen hasil N3. Hasil olahan data angket mengenai minat baca dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1. 1 Statistik Deskriptif Angket

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Minat_Baca	30	27	45	72	1830	61.00	1.295	7.091
Valid N (listwise)	30							

Data pada tabel 1.1 kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus dari Azwar. Hasil kategori data dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1. 2 Hasil Kategori Data Angket

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 68,09$	2	6,6
Sedang	$53,91 \leq X < 68,09$	23	76,7
Rendah	$X \leq 53,91$	5	16,7

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, minat baca teks bahasa Jepang mahasiswa termasuk ke dalam kategori sedang (76,7%). Hasil tersebut juga dapat dilihat dari jawaban 30 responden yang menunjukkan rendahnya frekuensi membaca, tingkat kesenangan membaca, dan kuantitas bacaan. Namun, tingkat kesadaran membaca, keaktifan dalam kegiatan membaca, dan fokus pada kegiatan membaca tergolong tinggi. Berdasarkan hasil olah data dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran, keaktifan, dan konsentrasi yang tinggi dalam kegiatan membaca tetapi tidak dilakukan dengan rutin, penuh rasa senang, dan jumlah bacaan terbatas dapat dikatakan bahwa minat baca orang tersebut tergolong sedang. Selain itu, minat baca yang tergolong sedang disebabkan oleh budaya membaca, bobot emosi, dan sifat egosentrik dari mahasiswa.

Selanjutnya mengenai hasil olah data dokumen N3 dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1. 3 Statistik Deskriptif *Dokkai* N3

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Dokkai	30	23	14	37	679	22.63	.990	5.423
Valid N (listwise)	30							

Data dari tabel 1.3 kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus dari Azwar. Hasil kategori data dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut ini.

Tabel 1. 4 Hasil Kategori Data *Dokkai* N3

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 28,05$	4	13,3
Sedang	$17,21 \leq X < 28,05$	20	66,7
Rendah	$X \leq 17,21$	6	20

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1.4, hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 mahasiswa berada dalam kategori sedang (66,7%). Hal ini didukung oleh faktor minat baca yang tergolong sedang. Hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 mencakup kemampuan kognitif mahasiswa yang diambil dari dokumen skor *dokkai* N3 pada bulan Desember 2017 dengan lokasi tes di Yogyakarta. *Dokkai* merupakan keterampilan membaca yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*). Berdasarkan standar kompetensi *Nihongo Nouryoku Shiken* N3, genre teks *dokkai* yang muncul dapat berupa pengumuman, iklan, artikel, opini, serta poster. Iklan dan poster menjadi genre teks yang diminati oleh mahasiswa, sedangkan tiga yang lainnya kurang diminati. Hal itu karena iklan dan poster disajikan dalam bentuk yang menarik daripada tiga teks yang lainnya. Kurangnya minat mahasiswa pada teks pengumuman, artikel, dan opini dapat menjadi salah satu penyebab hasil *dokkai* N3 kurang maksimal.

Berikut ini adalah hasil olahan data akhir mengenai skor angket minat baca dan skor *dokkai* N3 dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 23. Hasil olah data disajikan pada tabel 1.5 berikut.

Tabel 1. 5 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.084	.052	5.281

a. Predictors: (Constant), Minat_Baca

b. Dependent Variable: Dokkai

Berdasarkan tabel 1.5, nilai koefisien korelasi ditunjukkan pada kolom R yaitu sebesar 0,291 yang berarti tingkat hubungannya lemah. Sedangkan besar pengaruh minat baca (X) terhadap hasil N3 (Y) ditunjukkan pada bagian kolom *R Square*. Tabel 1.5 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,084. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil N3 adalah sebesar 8,4% sedangkan 91,6% hasil N3 dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Kemudian data dicari taraf signifikansi regresinya untuk mengetahui model persamaannya. Hasil perhitungan disajikan pada tabel 1.6 berikut ini.

Tabel 1. 6 Taraf Signifikansi Regresi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72.000	1	72.000	2.581	.119 ^b
Residual	780.967	28	27.892		
Total	852.967	29			

a. Dependent Variable: Dokkai

b. Predictors: (Constant), Minat_Baca

Tabel 1.6 menunjukkan taraf signifikansi dari regresi. Berdasarkan tabel 1.6, nilai signifikansi sebesar 0,119 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi tidak signifikan.

Setelah diketahui taraf signifikansi regresinya, kemudian dicari koefisien regresi dengan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 1.7.

Tabel 1. 7 Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.078	8.492		1.069	.294
	Minat_Baca	.222	.138	.291	1.607	.119

a. Dependent Variable: Dokkai

Tabel 1. 7 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,607. Nilai t_{tabel} 0,025 pada derajat kebebasan (df) 28 adalah 2,048. Dapat dikatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1,607 < 2,048$. Nilai tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil N3. Minat baca hanya memberikan pengaruh yang sedikit terhadap hasil N3. Persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 9,078 + 0,222 X$. Persamaan tersebut mengandung arti jika ada peningkatan satu skor pada variabel X yaitu minat baca teks bahasa Jepang, maka akan menyebabkan peningkatan 0,222 pada skor *dokkai* N3 pada angka konstan 9,078.

Dapat disimpulkan bahwa minat baca tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3. Maka H_0 pada penelitian ini diterima yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat baca teks bahasa Jepang pada mahasiswa termasuk ke dalam kategori sedang (76,7%). Hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3 pada bagian *dokkai* pada mahasiswa termasuk ke dalam kategori sedang (66,7%). Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca teks bahasa Jepang terhadap hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3. Nilai t_{hitung} $1,607 < t_{tabel}$ 2,048. Minat baca hanya memberi pengaruh sebesar 8,4% sedangkan 91,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil *Nihongo Nouryoku Shiken* N3. Variabel hasil *Nihongo*

Nouryoku Shiken N3 pada bagian *dokkai* dapat diganti dengan hasil belajar mata kuliah *dokkai* yang setara dengan *dokkai* N3. Sampel sebaiknya dipilih berdasarkan kesamaan karakteristik dari segi minat baca maupun kemampuan kognitifnya. Pada bagian instrumen angket, dapat digali lagi aspek minat yang lebih spesifik untuk mengukur minat baca mahasiswa. Dengan mengetahui hasil penelitian ini, pengajar diharapkan dapat menentukan bahan ajar mata kuliah *dokkai* sesuai dengan genre teks yang diminati mahasiswa, menentukan strategi dan kegiatan mengajar pada mata kuliah *dokkai* guna meningkatkan minat baca mahasiswa, dan menyediakan teks bahasa Jepang yang muncul di *dokkai* N3 untuk meningkatkan hasil N3.

E. Daftar Pustaka

- Ahmad, Choirul Nur. 2014. *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 2 Wonogiri*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia: <http://eprints.uny.ac.id/17528/1/Choirul%20Nur%20Ahmad%2009203241013.pdf>. Diakses 8 Desember 2017.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lisdariyati. 2015. *Korelasi Kemampuan Dokkai Chukyu Kohan dengan Hasil Noryoku Shiken N3 Mata Uji Dokkai*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Tersedia: <http://lib.unnes.ac.id/22655/1/2302409060.pdf>. Diakses 17 Desember 2017.
- Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solikhah, Indarti Anis. 2016. *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Tersedia: <http://lib.unnes.ac.id/24386/1/1401412351.pdf>. Diakses 17 Desember 2017.
- Sudarsana, Undang., dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- The Japan Foundation/Japan Educational Exchanges and Services. 2018. *The Japanese-Language Proficiency Test Test Guide*. Tersedia: www.jlpt.jp/e/about/index.html. Diakses 20 Maret 2018.